Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI NONVERBAL PADA PT BERKAH RIZKY SENTOSA

Ahmad Faisal[1], Lutfiah Nurhikmah[2], Keisha Putri Dwiyan[3], Nur Aini[4], Erlinda Filia Bhudyansyah[5], Thessalonika Shereen Olivia[6], Syurya Muhammad Nur[7]

[123] Program Studi Marketing Communication, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul

ARTICLE INFO

Article history:
Received Januari 2026
Revised Januari 2026
Accepted Januari 2026
Available Januari 2026

af191585@student.esaunggul.ac.id
lutfiahnurhikmah09@student.esaunggul.ac.id
keishaputri2730@student.esaunggul.ac.id
nrainii1205@student.esaunggul.ac.id
erlindafiliabhudyansah@student.esaunggul.ac.id
thessalonikas2@student.esaunggul.ac.id
syurya.muhammadnur@esaunggul.ac.id

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk melihat cara komunikasi nonverbal yang terjadi di PT Berkah Rizky Sentosa. Komunikasi nonverbal sangat penting dalam mem bantu proses kerja dan menyampaikan pesan di dalam perusahaan, terutama antara atasan dan pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah studi kasus, dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan dokumentasi aktivitas komunikasi nonverbal di lingkungan kerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal di PT Berkah Rizky Sentosa terwujud dalam bentuk bahasa tubuh, ekspresi wajah, nada suara, dan sikap atasan dalam aktivitas sehari-hari. Bentuk-bentuk komunikasi nonverbal ini berfungsi untuk memperkuat pesan verbal, menunjukkan kondisi kerja, serta membentuk makna dan suasana di dalam organisasi. Selain itu, komunikasi nonverbal juga membantu karyawan memahami tugas dan menyesuaikan respons mereka terhadap tuntutan pekerjaan. Dengan demikian, komunikasi nonverbal dapat dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi organisasi yang mendukung keberhasilan dalam berinteraksi dan bekerja sama.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi; Komunikasi Nonverbal; Kepemimpinan; Organisasi Perusahaan

A B S T R A C T

This study aims to examine nonverbal communication at PT Berkah Rizky Sentosa. Nonverbal communication is very important in facilitating work processes and conveying messages within a company, especially between superiors and employees. This study uses a qualitative approach with a descriptive research design. The method used is a case study, by collecting data through observation and documentation of nonverbal communication activities in the company's work environment. The results show that nonverbal communication at PT Berkah Rizky Sentosa manifests itself in the form of body language, facial expressions, tone of voice, and the attitude of superiors in their daily activities. These forms of nonverbal communication serve to reinforce verbal messages, indicate working conditions, and shape meaning and atmosphere within the organization. In addition, nonverbal communication also helps employees understand their tasks and adjust their responses to job demands. Thus, nonverbal communication can be understood as an integral part of organizational communication that supports success in interacting and working together.

***Keywords**: Organizational Communication; Nonverbal Communication; Leadership; Corporate Organization*

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan elemen fundamental dalam keberlangsungan sebuah organisasi. Melalui komunikasi, tujuan organisasi dapat disampaikan, koordinasi kerja dapat terjalin, serta hubungan antar individu di dalam organisasi dapat terbentuk secara efektif. Komunikasi yang baik bukan hanya tentang pertukaran informasi, tetapi juga tentang bagaimana hubungan emosional tercipta (Puspita, 2023). Selain komunikasi verbal yang diwujudkan melalui kata-kata, komunikasi nonverbal juga memiliki peran penting dalam mendukung proses interaksi organisasi. Komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, sikap, dan gerak tubuh kerap kali menyampaikan makna yang lebih kuat dibandingkan pesan verbal, memiliki peran penting dalam menyampaikan emosi, niat, dan isyarat sosial (Rakhmaniar, 2023), terutama dalam konteks kepemimpinan dan aktivitas kerja sehari-hari.

Dalam praktik organisasi, komunikasi nonverbal sering kali muncul secara alami dan tidak disadari, namun memiliki dampak signifikan terhadap iklim kerja dan pemahaman antaranggota organisasi. Cara seorang pimpinan menyampaikan arahan melalui sikap tubuh, ekspresi, maupun intonasi dapat memengaruhi cara karyawan menafsirkan pesan, merespons instruksi, serta membangun persepsi terhadap gaya kepemimpinan (Nisa, 2025). Maka dari itu, komunikasi nonverbal menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam kajian komunikasi organisasi, karena berperan dalam membentuk efektivitas interaksi kerja dan hubungan internal organisasi

PT Berkah Rizky Sentosa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan memiliki aktivitas organisasi yang melibatkan interaksi intens antara pimpinan dan karyawan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, proses komunikasi tidak hanya berlangsung secara verbal, tetapi juga ditunjang oleh berbagai berbagai bentuk komunikasi nonverbal yang muncul dalam situasi kerja sehari-hari. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena komunikasi nonverbal yang ditampilkan oleh pimpinan dan anggota organisasi dapat mencerminkan nilai, budaya kerja, serta pola hubungan yang terbentuk dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneltian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi organisasi nonverbal yang berlangsung di PT Berkah Rizky Sentosa. Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk-bentuk komunikasi nonverbal ditampilkan dalam aktivitas organisasi serta makna yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai peran komunikasi nonverbal dalam mendukung proses interaksi dan kerja organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran pesan yang terjadi di dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk mencapai kesepahaman, koordinasi kerja, serta pencapaian tujuan bersama. Komunikasi menjadi elemen fundamental dalam membentuk hubungan kerja antara individu maupun kelompok dalam organisasi. Melalui komunikasi yang efektif, organisasi dapat menyampaikan tujuan, nilai, serta kebijakan kepada seluruh anggotanya. Komunikasi organisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat pembentuk iklim kerja dan hubungan emosional antaranggota organisasi (Puspita, 2023).

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Dalam praktiknya, komunikasi organisasi berlangsung secara verbal dan nonverbal. Keduanya saling melengkapi dalam proses interaksi kerja sehari-hari. Ketidakefektifan komunikasi dalam organisasi dapat menimbulkan kesalahpahaman, konflik, serta menurunkan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, komunikasi organisasi menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam setiap aktivitas organisasi.

Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal merupakan bentuk komunikasi yang disampaikan tanpa menggunakan kata-kata, melainkan melalui simbol, isyarat, dan perilaku tertentu. Bentuk komunikasi nonverbal meliputi bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, sikap, dan gerakan tubuh. Komunikasi nonverbal memiliki peran penting karena sering kali mampu menyampaikan makna, emosi, dan niat secara lebih kuat dibandingkan pesan verbal (Rakhmaniar, 2023).

Dalam konteks organisasi, komunikasi nonverbal muncul secara alami dan sering kali tidak disadari, namun memiliki dampak yang signifikan terhadap pemaknaan pesan dan hubungan kerja. Komunikasi nonverbal dapat memperkuat pesan verbal, memperjelas maksud komunikasi, serta membantu individu memahami situasi dan kondisi kerja yang sedang berlangsung.

Bentuk-Bentuk Komunikasi Nonverbal dalam Organisasi

Bahasa tubuh merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang paling sering digunakan dalam organisasi. Postur tubuh, gerakan tangan, serta arah tubuh saat berinteraksi dapat memberikan penekanan terhadap pesan yang disampaikan. Selain bahasa tubuh, ekspresi wajah juga menjadi indikator penting dalam menyampaikan kondisi emosional dan sikap seseorang terhadap situasi kerja. Ekspresi wajah yang tegang, santai, atau serius dapat memengaruhi cara pesan diterima oleh lawan bicara.

Intonasi suara turut menjadi bagian dari komunikasi nonverbal yang berpengaruh dalam organisasi. Perbedaan nada suara dapat menunjukkan tingkat urgensi, penekanan, maupun suasana emosional dalam penyampaian pesan. Selain itu, sikap pimpinan dalam berinteraksi dengan karyawan, seperti keterlibatan langsung dalam pekerjaan dan respons terhadap permasalahan, juga menjadi bentuk komunikasi nonverbal yang membentuk persepsi karyawan terhadap gaya kepemimpinan dan iklim kerja (Nisa, 2025).

Komunikasi Nonverbal dalam Kepemimpinan dan Situasi Kerja

Dalam konteks kepemimpinan, komunikasi nonverbal memiliki peran strategis dalam memengaruhi cara karyawan menafsirkan arahan dan instruksi. Sikap tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara pimpinan dapat menjadi penanda bagi karyawan dalam memahami harapan kerja, tingkat keseriusan tugas, serta kondisi emosional pimpinan. Konsistensi antara pesan verbal dan nonverbal dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan kerja, sedangkan ketidaksesuaian keduanya berpotensi menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian dalam bekerja.

Situasi kerja juga memengaruhi penggunaan dan pemaknaan komunikasi nonverbal. Dalam kondisi kerja yang stabil, komunikasi nonverbal cenderung lebih santai dan terbuka. Sebaliknya, dalam situasi yang menuntut penyelesaian cepat atau menghadapi tekanan kerja, komunikasi nonverbal dapat berubah menjadi lebih tegas. Oleh karena itu, komunikasi nonverbal dapat dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi organisasi yang berperan dalam membentuk makna, hubungan kerja, dan efektivitas interaksi organisasi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com



mendalam fenomena komunikasi organisasi nonverbal yang terjadi dalam lingkungan kerja, khususnya melalui perilaku, sikap, dan interaksi yang ditampilkan oleh anggota organisasi. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap makna di balik tindakan nonverbal yang timbul secara alami dalam aktivitas organisasi sehari-hari (Hakim, 2025).

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu objek penelitian, yaitu PT Berkah Rizky Sentosa, sehingga peneliti dapat menggali fenomena komunikasi nonverbal secara mendalam dan kontekstual. Melalui studi kasus, penelitian ini berupaya memahami bagaimana komunikasi nonverbal berlangsung dalam struktur organisasi serta bagaimana maknanya terbentuk dalam proses interaksi kerja antara pimpinan dan karyawan.

Objek dalam penelitian ini adalah komunikasi organisasi nonverbal yang berlangsung di PT Berkah Rizky Sentosa, sementara subjek penelitian meliputi piminan perusahaan dan anggota organisasi yang terlibat dalam aktivitas kerja sehari-hari. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk-bentuk komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, serta sikap dan gestur yang terjadi dalam proses penyampaian instruksi dan interaksi kerja.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku dan interaksi nonverbal yang terjadi dalam lingkungan kerja perusahaan tanpa melakukan intervensi terhadap aktivitas organisasi (Alsa, 2025). Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan lapangan dan arsip yang relevan untuk memperkuat hasil observasi. Kedua Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik komunikasi nonverbal dalam organisasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil obervasi dan dokumentasi dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan kategori komunikasi nonverbal, kemudian menafsirkan makna dari setiap temuan tersebut dalam konteks komunikasi organisasi. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan pemahaman yang sistematis dan mendalami mengenai komunikasi organisasi nonverbal di PT Berkah Rizky Sentosa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL
HASIL
Gambaran umum Perusahaan

PT Berkah Rizky Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan menjalankan aktivitas organisasi yang menuntut adanya koordinasi serta komunikasi yang intens antara pimpinan dan karyawan. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini mengandalkan interaksi langsung sebagai sarana utama dalam menyampaikan arahan kerja, melakukan koordinasi, serta membangun hubungan kerja di lingkungan internal organisasi. Interaksi tersebut tidak hanya berlangsung melalui komunikasi verbal, tetapi juga ditunjang oleh berbagai bentuk komunikasi nonverbal yang muncul secara alami dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Struktur organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa menunjukkan adanya peran pimpinan sebagai pusat pengambilan keputusan sekaligus pengarah jalannya aktivitas kerja. Pimpinan memiliki peran

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



dominan dalam menyampaikan instruksi, memberikan evaluasi, serta menentukan arah kerja organisasi. Dalam konteks ini, komunikasi nonverbal yang ditampilkan oleh pimpinan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi cara karyawan memahami pesan, merespons arahan, serta membentuk persepsi terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan di dalam perusahaan.

Lingkungan kerja di PT Berkah Rizky Sentosa cenderung bersifat dinamis dan menuntut fleksibilitas dalam pelaksanaan tugas. Kondisi tersebut menyebabkan komunikasi nonverbal sering digunakan sebagai pelengkap atau bahkan penguat pesan verbal. Misalnya, sikap tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara pimpinan kerap menjadi penanda bagi karyawan dalam menafsirkan tingkat urgensi suatu instruksi atau penekanan terhadap pekerjaan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memiliki fungsi strategis dalam mendukung efektivitas komunikasi organisasi.

Struktur organisasi

Struktur organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa menunjukkan bagaimana peran pimpinan dan karyawan dibagi dengan jelas dalam menjalankan pekerjaan perusahaan. Pimpinan bertugas mengambil keputusan, menentukan arah kebijakan, serta mengawasi proses kerja. Sementara itu, karyawan bertugas menjalankan tugas-tugas operasional sesuai dengan instruksi dan kebijakan yang diberikan. Pola struktur ini membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang baik agar semua pekerjaan berjalan sesuai tujuan perusahaan.

Dalam struktur tersebut, komunikasi berlangsung secara langsung dan tidak terlalu rumit, sehingga interaksi antara pimpinan dan karyawan sering terjadi secara tatap muka. Kondisi ini membuat komunikasi nonverbal, seperti sikap, ekspresi, dan gerakan tubuh, memiliki peran penting. Pesan tidak hanya disampaikan melalui kalimat, tetapi juga melalui tindakan dan cara berbicara.

Struktur organisasi yang langsung ini memungkinkan pimpinan untuk mengawasi pekerjaan secara dekat. Dalam kehidupan sehari-hari, kehadiran pimpinan di tempat kerja menjadi bentuk komunikasi nonverbal yang mengandung arti pengawasan, perhatian, serta keterlibatan dalam pekerjaan. Bagi karyawan, kondisi ini mempengaruhi cara mereka berperilaku, bekerja, dan merespons arahan. Dengan demikian, struktur organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa tidak hanya menentukan cara kerja, tetapi juga membentuk cara berkomunikasi secara nonverbal di dalam organisasi.

Bentuk komunikasi nonverbal: Bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi, sikap pimpinan

Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh adalah salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang sering muncul dalam kegiatan organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa. Dari pengamatan yang dilakukan, bahasa tubuh para pemimpin, seperti postur berdiri, gerakan tangan dan arah badan saat berinteraksi dengan karyawan, menjadi tanda penting dalam menyampaikan pesan. Misalnya, sikap tubuh yang tegak dan menghadap langsung kepada karyawan saat memberikan instruksi dapat menunjukkan ketulusan dan penekanan terhadap tugas yang diberikan.

Selain itu, penggunaan gerakan tangan saat menjelaskan pekerjaan juga membantu memperjelas arti dari instruksi yang diberikan. Bahasa tubuh ini berfungsi sebagai penunjang pesan lisan dan membantu karyawan memahami konteks serta tingkat kegentingan tugas tersebut. Dengan demikian, bahasa tubuh berperan sebagai alat pendukung yang memperjelas proses komunikasi di organisasi dan mengurangi kesalahpahaman dalam menyampaikan tugas.

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah merupakan bagian penting dalam komunikasi nonverbal di PT Berkah Rizky Sentosa. Cara pimpinan menampilkan wajah, seperti terlihat serius, santai, atau tegang, sering kali memberi petunjuk kepada karyawan mengenai bagaimana mereka menilai situasi kerja. Ekspresi wajah yang tenang dan terbuka bisa menciptakan suasana kerja yang lebih rileks, sedangkan ekspresi wajah yang tegang mungkin akan menunjukkan adanya tekanan atau tuntutan yang cukup tinggi.

Intonasi

Selain bahasa tubuh dan ekspresi wajah, cara nada suara juga termasuk dalam komunikasi nonverbal yang penting dalam kegiatan organisasi. Nada suara seorang pemimpin ketika memberi instruksi atau memperingatkan karyawan bisa memengaruhi bagaimana pesan tersebut diterima. Nada yang keras tapi tetap terkendali menunjukkan sikap profesional, sementara nada yang lebih santai menciptakan kesan terbuka dan akrab.

Perbedaan dalam nada suara ini membantu karyawan membedakan antara instruksi biasa dengan instruksi yang lebih mendesak. Dengan demikian, nada suara berfungsi sebagai penanda perasaan yang melengkapi pesan lisan dan membantu mengarahkan tindakan karyawan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Sikap Pimpinan

Sikap para pimpinan secara keseluruhan juga menunjukkan bentuk komunikasi nonverbal yang berpengaruh dalam organisasi. Contohnya seperti hadir langsung di tempat kerja, keterlibatan dalam aktivitas operasional, serta cara pimpinan menyikapi permasalahan karyawan menjadi sinyal nonverbal yang membentuk hubungan kerja. Sikap pimpinan yang terbuka dan responsif dapat menumbuhkan rasa dihargai dan kepercayaan di kalangan karyawan.

Sebaliknya, sikap yang menunjukkan jarak atau ketidakterlibatan dapat menciptakan kesan hierarki yang kaku dan mempengaruhi kenyamanan kerja. Oleh karena itu, sikap pimpinan tidak hanya mencerminkan gaya kepemimpinan, tetapi juga berperan sebagai pesan nonverbal yang membentuk iklim komunikasi organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa.

Situasi Kerja

Situasi kerja di PT Berkah Rizky Sentosa ditunjukkan oleh aktivitas operasional yang membutuhkan ketelitian, kerja sama, serta respons yang cepat terhadap berbagai tuntutan pekerjaan. Dalam kondisi seperti ini, komunikasi sangat penting untuk menjaga proses kerja berjalan lancar. Selain berkomunikasi secara lisan, komunikasi nonverbal juga berperan sebagai alat pendukung yang membantu mempercepat pemahaman antar orang dalam perusahaan. Situasi kerja yang terus berubah membuat komunikasi nonverbal sering dipakai sebagai tanda untuk menegaskan perintah atau menunjukkan urutan pekerjaan yang harus dikerjakan.

Pada hari-hari kerja sehari-hari, interaksi antara atasan dan karyawan biasanya terjadi secara langsung. Kondisi ini memungkinkan terjadinya pertukaran pesan nonverbal yang lebih sering, seperti melalui tatapan mata, gerakan tangan, atau perubahan ekspresi wajah. Ketika mengerjakan tugas dengan tingkat kegentingan yang tinggi, komunikasi nonverbal cenderung lebih dominan sebagai pertanda perasaan yang menunjukkan keseriusan dan tekanan dalam bekerja. Hal ini membantu karyawan memahami konteks pekerjaan tanpa harus menunggu penjelasan lisan yang lama.

Situasi kerja juga mempengaruhi cara komunikasi nonverbal ditampilkan dan diterjemahkan oleh semua anggota perusahaan (Insan, 2026). Pada kondisi kerja yang stabil, komunikasi nonverbal yang ditunjukkan cenderung lebih santai dan terbuka. Sebaliknya, pada situasi yang membutuhkan penyelesaian cepat atau menghadapi masalah tertentu, sikap tubuh dan nada suara atasan bisa berubah menjadi lebih tegas. Perubahan ini menjadi tanda bagi karyawan untuk menyesuaikan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



kecepatan kerja dan fokus yang diperlukan. Dengan demikian, situasi kerja menjadi faktor penting dalam memahami makna dari komunikasi nonverbal di dalam organisasi.

PEMBAHASAN

Interpretasi Makna Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal yang terjadi dalam kegiatan organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa bukan ha nya menambahkan pesan verbal, tetapi juga memiliki arti tertentu, ekspresi wajah, nada suara, dan sikap para pemimpin menjadi tanda-tanda yang menyampaikan pesan mengenai harapan kerja, penilaian terhadap hasil kerja, serta suasana emosional dalam perusahaan. Arti-arti ini terbentuk dari pengalaman berinteraksi secara berulang antara pemimpin dan karyawan.
Pemahaman terhadap komunikasi nonverbal sangat dipengaruhi oleh konteks dan hubungan kerja yang sudah terjalin. Karyawan yang sudah terbiasa dengan cara berkomunikasi pemimpin cenderung lebih mampu memahami arti di balik tanda-tanda nonverbal yang ditunjukkan. Contohnya, gerakan tertentu atau perubahan nada suara bisa diartikan sebagai bentuk penekanan, peringatan, atau dukungan tanpa harus diucapkan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal berfungsi sebagai sistem tanda yang dipahami bersama dalam lingkungan organisasi.
Selain itu, komunikasi nonverbal juga membantu membentuk penilaian karyawan terhadap kepemimpinan dan suasana kerja.
Jika sikap pemimpin konsisten antara pesan verbal dan nonverbal, maka hal ini dapat memperkuat rasa percaya dan rasa aman dalam bekerja. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara pesan verbal dan nonverbal dapat menyebabkan kebingungan dan mengganggu kenyamanan kerja. Karena itu, makna dari komunikasi nonverbal tidak hanya tergantung pada isi pesan, tetapi juga pada konsistensi dan konteks interaksi di dalam organisasi (Mansyur, 2021) .

Hubungan Dengan Teori Komunikasi

Temuan penelitian tentang komunikasi nonverbal di PT Berkah Rizky Sentosa berkaitan dengan konsep komunikasi organisasi yang menekankan pentingnya proses pertukaran informasi dalam mencapai tujuan bersama.
Menurut teori komunikasi organisasi, komunikasi dianggap sebagai proses yang membentuk dan menjaga hubungan antar anggota organisasi. Komunikasi nonverbal yang muncul dalam interaksi kerja adalah bagian dari proses tersebut karena berperan dalam memperkuat arti pesan dan membantu membangun pemahaman bersama.
Komunikasi nonverbal yang ditunjukkan oleh pemimpin dan karyawan menunjukkan fungsi komunikasi organisasi, seperti fungsi koordinasi, pengendalian, dan pembentukan lingkungan kerja. Contohnya, bahasa tubuh dan sikap pemimpin berfungsi sebagai alat pengendalian yang memberi tahu tentang standar kerja dan harapan organisasi. Di sisi lain, ekspresi wajah dan nada suara membantu membangun hubungan antarmanusia dan menciptakan suasana kerja yang nyaman. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa komunikasi organisasi tidak hanya terjadi melalui kata-kata, tetapi juga melalui simbol dan tanda-tanda nonverbal.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa. Komunikasi nonverbal tidak hanya membantu menyampaikan pesan secara efektif, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk makna, hubungan kerja, dan lingkungan organisasi. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa komunikasi organisasi bersifat kompleks dan multidimensi, di mana aspek nonverbal memiliki peran penting dalam mendukung interaksi dan pencapaian tujuan organisasi.

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com



4. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukan bahwa komunikasi nonverbal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang proses komunikasi organisasi di PT Berkah Rizky Sentosa. Penelitian ini fokus pada bentuk-bentuk komunikasi nonverbal yang sering muncul dalam aktivitas kerja sehari-hari serta makna yang terbentuk melalui proses interaksi tersebut. Peneliti mengindikasikan bahwa komunikasi nonverbal berfungsi sebagai unsur pendukung yang memperkuat komunikasi verbal dalam lingkungan kerja. Keberadaan komunikasi nonverbal membantu memperjelas pesan kerja, mengurangi potensi kesalahpahaman, serta meningkatkan efektifitas komunikasi antar anggota organisasi. Komunikasi nonverbal di PT Berkah Rizky Sentosa direalisasikan melalui berbagai bentuk, antara lain bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, dan sikap pimpinan. Bahasa tubuh pimpinan, seperti posisi tubuh, gerakan tangan, pola interaksi dengan karyawan, serta kecenderungan dalam berinteraksi, berfungsi untuk memperjelas dan menegaskan pesan kerja yang disampaikan.

Ekspresi wajah menjadi wadah penyampaian kondisi emosional yang memberikan petunjuk kepada karyawan mengenai situasi kerja dan penilaian pimpinan terhadap suatu keadaan. Penggunaan intonasi suara menjadi penanda tingkat kepentingan serta urgensi pesan yang membantu karyawan dalam menentukan prioritas pekerjaan. Selain itu, sikap pimpinan, yang terlihat melalui tingkat keterlibatan dan respons terhadap karyawan, menjadi bentuk pesan nonverbal yang memengaruhi persepsi kepemimpinan serta kualitas hubungan kerja di dalam organisasi. Makna komunikasi nonverbal yang berkembang dalam suatu organisasi tidak terbentuk secara instan, tetapi melalui proses interaksi yang berlangsung secara terus-menerus antara pimpinan dan karyawan. Pemaknaan terhadap tanda-tanda nonverbal dibentuk oleh konteks situasi kerja, pengalaman interaksi sebelumnya, serta budaya organisasi.

Karyawan yang terbiasa dengan pola komunikasi pimpinan, cenderung mampu menafsirkan isyarat nonverbal sebagai bentuk arahan, penekanan, dukungan, serta peringatan tanpa harus disampaikan secara verbal. Hal tersebut menegaskan bahwa komunikasi nonverbal merupakan sistem makna bersama yang berkontribusi dalam memperkuat proses komunikasi internal organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselarasan antara komunikasi verbal dan nonverbal berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi organisasi. Pesan yang disampaikan secara lisan akan lebih mudah dipahami ketika didukung oleh sikap, ekspresi, dan intonasi yang selaras, sehingga karyawan merasa lebih yakin dalam melaksanakan tugas. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara pesan verbal dan nonverbal berpotensi menimbulkan kesalahpahaman serta menurunkan tingkat kenyamanan kerja. Oleh karena itu, komunikasi nonverbal memiliki peran strategis sebagai penguat pesan sekaligus penentu keberhasilan interaksi kerja dalam organisasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Alsa, A. (2025). Rancangan Modul Pelathian Komunikasi Efektif Bagi Supervisor Sebagai Intervensi Kelompok Perusahaan Produksi (Studi Kasus PT IIP Medan). *Psychodinamic: Jurnal Kajian Psikologi*, 3048 - 1511.

Hakim, L. (2025, September 17). *7 Kelebihan Metode Penelitian Kualitatif & Kekurangannya*. Retrieved from deepublishstore: https://deepublishstore.com/blog/kelebihan-metode-penelitian-kualitatif/?srsltid=AfmBOorn3aAhvBy82KZOMEAuJ4rJUpFNmHkGDyqWIOP1xIl-k8fKEpq3

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Insan, A. (2026, Januari 9). *Pentingnya Komunikasi Non Verbal di Dunia Kerja: Alasan dan Contohnya*. Retrieved from kompasiana: https://www.kompasiana.com/athirainsan0043/695fe759ed641548e74947e2/pentingnya-komunikasi-non-verbal-di-dunia-kerja-alasan-dan-contohnya?page=all#section1

Mansyur, M. I. (2021). Efektivitas Komunikasi Nonverbal Supeltas dalam Mengatur Lalu Lintas di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2686-5661.

Nisa, E. E. (2025, September 11). *Bahasa Tubuh Membentuk Citra Profesional di Dunia Kerja*. Retrieved from TopLoker.com: https://toploker.com/tips/bahasa-tubuh-yang-membentuk-citra-profesional-di-dunia-kerja#:~:text=Bahasa%20Tubuh%20dalam%20Kepemimpinan%20Seorang%20pemimpin%20dituntut,wibawa%20sekaligus%20menciptakan%20lingkungan%20kerja%20yang%20positif.

Puspita, D. (2023, Oktober 20). *Peran Komunikasi yang Efektif dalam Dunia Bisnis*. Retrieved from UMSIDA: https://ikom.umsida.ac.id/komunikasi-yang-efektif-dalam-bisnis/

Rakhmaniar, A. (2023). Dinamika Komunikasi Nonverbal Dalam Interaksi Sosial di Lingkungan Kerja (Studi Kasus Pada Perusahaan Startup . *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 285 - 297.

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com